

GLOBAL MARKET REVIEW

Fluktuasi *Wall Street* berlanjut di Rabu (19/3). Indeks-indeks *Wall Street* berbalik menguat, dipimpin oleh *Nasdaq* (+1.41%) di Rabu (19/3). Penguatan ini dipicu oleh hasil FOMC the Fed pada 18-19 Maret 2025. The Fed memang kembali menahan sukubunga acuan di 4.25%-4.5%, namun tidak menutup kemungkinan memangkas sukubunga acuan sebanyak 2 kali di 2025. Pernyataan ini relatif lebih *dovish* dibanding ekspektasi sebagian pelaku pasar yang mulai mengkhawatirkan peluang pemangkasan hanya 1 kali di 2025.

Terjadi *profit taking* pada DAX (-0.40%), namun mayoritas indeks di Eropa lainnya cenderung menguat di Rabu (19/3). Pasar di Eropa masih dipengaruhi oleh prospek genjatan senjata antara Rusia dengan Ukraina yang di moderasi oleh AS. Pasar juga mengantisipasi hasil pertemuan *Bank of England* (BoE) di Kamis (20/9).

Pandangan yang lebih *dovish* dari the Fed di atas memicu penurunan *U.S. 10-year Bond Yield* ke 4.247% di Rabu (19/3) dari kisaran 4.28% di awal pekan ini. Sementara *rally* harga emas cenderung melambat (+0.2%) ke US\$3,039.09/roy oz di Rabu (19/3). Harga minyak juga cenderung menguat terbatas di Rabu (19/3). Harga *crude* menguat 0.39% ke US\$67.16/barel di Rabu (19/3).

Global Indices as of 19-03-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,517.66	-10.15	-0.66%
STI	3,911.53	16.56	0.43%
SSEC	3,426.43	-3.33	-0.1%
HSI	24,771.14	30.57	0.12%
Nikkei	37,751.88	-93.54	-0.25%
CAC 40	8,171.47	56.90	0.70%
DAX	23,288.06	-92.64	-0.40%
FTSE	8,706.66	1.43	0.02%
DJIA	41,964.63	383.32	0.92%
S&P 500	5,675.29	60.63	1.08%
Nasdaq	17,750.79	246.67	1.41%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	67.23	0.33	0.49%
Oil Brent	70.84	0.28	0.40%
Nat. Gas	4.21	0.16	3.83%
Gold	3,049.50	17.81	0.59%
Silver	33.85	-0.10	-0.30%
Coal	97.10	-1.65	-1.67%
Tin	35,240.00	53.00	0.15%
Nickel	16,371.00	96.00	0.59%
CPO KLCE	4,450.00	79.00	1.81%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,512.90	-3.10	-0.02%
EUR/USD	1.09	0.00	0.09%
USD/JPY	148.65	-0.04	-0.03%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 19-03-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Loan Growth YoY (Feb)	10.3%	10.2%	10.27%
Indonesia Interest Rate Decision	5.75%	5.75%	5.75%
Japan Balance of Trade (Feb)	¥584.5 Bn	¥722.8 Bn	¥-2736.6 Bn
Japan BoJ Interest Rate Decision	0.5%	0.5%	0.5%
Euro Area Core Inflation Rate YoY Final (Feb)	2.6%	2.6%	2.7%
Euro Area Inflation Rate YoY Final (Feb)	2.3%	2.4%	2.5%
Euro Area ECB de Guindos Speech	-	-	-
U.S. Fed Interest Rate Decision	4.5%	4.5%	4.5%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 20-03-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia M2 Money Supply YoY (Mar)	20-Mar-25	-	5.9%
China Loan Prime Rate 5Y (Mar)	20-Mar-25	3.6%	3.6%
Germany PPI YoY (Feb)	20-Mar-25	1%	0.5%
United Kingdom Unemployment Rate (Jan)	20-Mar-25	4.4%	4.4%
United Kingdom BoE Interest Rate Decision	20-Mar-25	4.5%	4.5%
Euro Area ECB President Lagarde Speech	20-Mar-25	-	-
U.S. Initial Jobless Claims (Mar/15)	20-Mar-25	224K	220K
U.S. Existing Home Sales (Feb)	20-Mar-25	3.95 Mn	4.08 Mn

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2003I published on TradingView.com, Mar 20, 2025 05:49 UTC-7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6370] [Pivot : 6270] [Support : 6100]

IHSG berpeluang lanjutan *rebound* dengan menguji level 6330-6370 di perdagangan Kamis (20/3). IHSG masih ditopang oleh stimulus moneter berupa peningkatan kebijakan likuiditas makprudensial oleh Bank Indonesia menjadi Rp375 miliar dari realisasi hingga pekan kedua Maret 2024 di Rp291.8 triliun. Kondisi ini akan sangat membantu likuiditas perbankan yang cenderung lebih ketat sejak 4Q24.

Kebijakan tersebut memicu pelemahan nilai tukar Rupiah ke kisaran Rp16,520/USD (+0.61%) di Rabu sore (19/3). Akan tetapi, kebijakan ini merupakan bagian dari dukungan untuk stimulus fiskal, salah satunya program 3 juta rumah. Pasar berharap kebijakan tersebut dapat berdampak positif untuk outlook ekonomi Indonesia, setidaknya dalam jangka menengah.

Pasar juga cenderung normalisasi dari kondisi *heuristic bias* yang terjadi di Selasa (18/3) akibat serangkaian isu yang beredar yang mempengaruhi psikologis pasar di hari tersebut. Ketua Dewan Ekonomi Nasional, Luhut Binsar Pandjaitan menyatakan bahwa Presiden Indonesia, Prabowo Subianto berencana menemui investor saham.

POINTS OF INTEREST

- Indeks-indeks *Wall Street* berbalik menguat, dipimpin Nasdaq (+1.41%) di Rabu (19/3).
- The Fed memang kembali menahan sukubunga acuan di 4.25%-4.5%, namun tidak menutup kemungkinan memangkas sukubunga acuan sebanyak 2 kali di 2025.
- Pernyataan ini relatif lebih *dovish* dibanding ekspektasi sebagian pelaku pasar yang mulai mengkhawatirkan peluang pemangkasan hanya 1 kali di 2025.
- Pandangan yang lebih *dovish* dari the Fed di atas memicu penurunan *U.S. 10-year Bond Yield* ke 4.247% di Rabu (19/3) dari kisaran 4.28% di awal pekan ini.
- IHSG berpeluang lanjutan *rebound* dengan menguji level 6330-6370 di perdagangan Kamis (20/3).
- IHSG masih ditopang oleh stimulus moneter berupa peningkatan kebijakan likuiditas makprudensial oleh Bank Indonesia.
- Kebijakan ini merupakan bagian dari dukungan untuk stimulus fiskal, salah satunya program 3 juta rumah.
- Ketua Dewan Ekonomi Nasional, Luhut Binsar Pandjaitan menyatakan bahwa Presiden Indonesia, Prabowo Subianto berencana menemui investor saham.
- *Top picks* (20/3) : BMRI, EMTK, ICBP, INDF dan RAJA.

JCI Statistics as of 19-03-2025

6311.660 +1.418%
+88.272

	Value
%Weekly	-5.30%
%Monthly	-7.02%
%YTD	-10.85%

T. Vol (Shares)	17.74 B
T. Val (Rp)	14.15 T
F. Net (Rp)	-910.65 B
2025 F. Net (Rp)	-30.33 T
Market Cap. (Rp)	10,781 T

2025 Lo/Hi	6,223.388 / 7,257.128
Resistance	6370
Pivot Point	6270
Support	6100

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 19-03-2025

197.616 +1.801%
+3.496

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2024) (YoY)	5.02%
Export Growth (YoY) - Feb'25	14.05%
Import Growth (YoY) - Feb'25	2.30%
BI Rate - Mar'25	5.75%
Inflation Rate - Feb'25 (MoM)	-0.48%
Inflation Rate - Feb'25 (YoY)	-0.09%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-25
Export Import	21-Apr-25
Inflation	08-Apr-25
Interest Rate	23-Apr-25
Foreign Reserved	04-Apr-25
Trade Balance	21-Apr-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BBNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) mencatatkan nilai transaksi segmen korporasi dan bisnis mencapai Rp7.931 triliun per Desember 2024, tumbuh 23.2% YoY, dengan 84% berasal dari layanan cash management BNI direct cash, seiring peningkatan nasabah korporasi dan bisnis lebih dari 14% sepanjang tahun. Menyongsong 2025, BNI optimistis kebutuhan akan cash management yang aman dan efisien semakin meningkat, dengan target pertumbuhan volume transaksi lebih dari 20% melalui BNI direct cash, yang memfasilitasi billing payment, tax payment, dan transfer bagi nasabah wholesale.

STAA PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) menargetkan pertumbuhan pendapatan 35% pada 2025 dengan beroperasinya pabrik refinery berkapasitas 2,000 ton per hari di Lubuk Gaung, Dumai. Fasilitas ini akan memproses CPO menjadi RBDPO dan dijadwalkan beroperasi April 2025. Pada 2024, STAA mencatat pendapatan Rp6.43 triliun, naik 21.83% YoY, didukung kenaikan ASP CPO sebesar 18.3% dan peningkatan produksi TBS 2.5% menjadi 1.047 juta ton. Laba bersih melonjak 88.04% YoY menjadi Rp1.28 triliun dengan margin laba bersih naik ke 22.6%, mencerminkan efektivitas strategi perusahaan.

INCO PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) membuka opsi pendanaan melalui pinjaman bank untuk pengembangan proyek strategis. Saat ini perseroan tengah menggarap tiga tambang baru di Blok Pomalaa, Morowali, dan Sorowako guna meningkatkan kapasitas produksi. Proyek di Morowali senilai US\$399 juta ditargetkan rampung pada kuartal IV/2025, sedangkan Blok Pomalaa dan Sorowako dengan investasi masing-masing US\$1 miliar dan US\$257 juta diproyeksikan beroperasi pada 2026. Di tengah ekspansi ini, laba bersih INCO 2024 tergerus 78.96% YoY menjadi US\$57.76 juta, seiring dengan penurunan pendapatan 22.87% menjadi US\$950.38 juta.

WEGE PT Wika Gedung Tbk

PT Wika Gedung Tbk (WEGE) mencatat laba bersih Rp67.88 miliar sepanjang 2024, naik 45% dari Rp46.7 miliar tahun sebelumnya, mendorong laba bersih per saham ke Rp7.09 dari Rp4.88. Pendapatan turun tipis menjadi Rp3.67 triliun dari Rp3.97 triliun, sementara beban pokok pendapatan susut ke Rp3.36 triliun dari Rp3.67 triliun. Laba kotor naik tipis menjadi Rp307.5 miliar, sedangkan beban usaha melonjak ke Rp114.42 miliar dari Rp73.67 miliar. Bagian laba ventura bersama meroket ke Rp99.66 miliar dari Rp10.76 miliar, sementara laba sebelum pajak naik ke Rp67.95 miliar dari Rp46.5 miliar. Ekuitas meningkat ke Rp2.6 triliun, liabilitas naik tipis ke Rp3.12 triliun, dan total aset tumbuh menjadi Rp5.72 triliun dari Rp5.56 triliun.

BMTR PT Global Mediacom Tbk

PT Global Mediacom Tbk (BMTR) membukukan laba bersih Rp537.39 miliar sepanjang 2024, turun 20.68% dari Rp677.55 miliar, dengan laba per saham anjlok ke Rp32.9 dari Rp41.4. Pendapatan terkoreksi tipis menjadi Rp10.05 triliun, sementara beban langsung menyusut ke Rp6.01 triliun, mendorong laba kotor naik ke Rp4.03 triliun. Beban umum dan administrasi turun menjadi Rp2.29 triliun, sedangkan kerugian kurs Rp16.94 miliar berbanding terbalik dari keuntungan Rp1.37 miliar. Laba sebelum pajak Rp1.04 triliun terkoreksi dari Rp1.08 triliun, dengan beban pajak melonjak ke Rp123.38 miliar dari Rp18.93 miliar. Ekuitas naik ke Rp29.07 triliun, liabilitas menyusut ke Rp7.16 triliun, dan aset bertumbuh menjadi Rp36.24 triliun dari Rp35.26 triliun.

CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	YUPI	Rp2390	19-Mar-25	21-Mar-25	25-Mar-25
Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
PACK		Rp37	25-Feb-25	26-Mar-25	27-Mar-25
SOUL		Rp15	28-Feb-25	29-Mar-25	9-Apr-25
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BBCA		Rp250	20-Mar-25	21-Mar-25	24-Mar-25
RUPST					Date
NISP					20-Mar-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.